

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Indonesia terletak diantara lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan pasifik yang memiliki potensi bencana yang beragam (Miftarokhah *et.al* 2015). Keberagaman bencana yang dimiliki Indonesia salah satunya adalah potensi terjadinya tsunami. Tsunami merupakan bencana alam yang diakibatkan oleh gelombang pasang yang disebabkan oleh pergerakan lempeng didasar laut (Jokowinarno, 2011). Satu diantara wilayah pesisir pantai Jawa yang berpotensi tsunami adalah Kabupaten Pacitan.

Wilayah Kabupaten Pacitan memiliki potensi terhadap tsunami terutama didaerah pesisir. Pacitan Jawa Timur memiliki beberapa karakteristik yang berada antara satu wilayah dengan wilayah lain. Pacitan sebagai salah satu kabupaten yang berada di pesisir selata Jawa Timur memiliki ciri fisik pesisir yang khas, dimana terdapat pantai yang berbentuk ceruk (teluk), memiliki tebing atau bukit yang berada dipesisir dan memiliki beberapa pantai yang landai dan berpasir (Rahmatulloh dan Sulistyarso, 2012). Kabupaten Pacitan memiliki 7 kecamatan yang dekat dengan pesisir dan rawan terhadap tsunami. Morfologi pesisir Pacitan relatif landai dan bentuk pantai yang berteluk (Yudhicara, 2011). Potensi tsunami yang ditimbulkan akan mengakibatkan kerugian terhadap wilayah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penanganan terhadap bencana tsunami perlu dilakukan. Upaya penanganan bencana tsunami bisa meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dan salah satu langkah penanganan mitigasi bencana tsunami adalah dengan dibuatnya peta kerentanan pantai terhadap bencana tsunami.

Pemetaan tingkat resiko tsunami harus dilakukan dengan pendekatan multikriteris sesuai dengan daerah kajian. Pemetaan dilakukan bertujuan untuk menaksir tingkat keterpaparan pemukiman terhadap bencana tsunami (Hadi dan Damayanti, 2017). Dibutuhkan suatu perangkat analisis untuk membuat peta kerentanan tsunami. Sistem informasi geografis (SIG) merupakan suatu perangkat yang dapat memvisualisasikan tingkat resiko tsunami secara spasial. Perumusan

upaya penanganan bencana tsunami diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengantisipasi bencana tsunami di tempat kajian.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis faktor kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Pacitan.
2. Melakukan pemetaan tingkat kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Pacitan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apa saja yang mempengaruhi faktor kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Pacitan?
2. Bagaimana tingkat pemetaan kerentanan bencana tsunami dengan menggunakan aplikasi SIG di wilayah pesisir Kabupaten Pacitan?

1.4 Batasan Masalah

Kajian dalam penelitian ini dititik beratkan pada parameter tingkat kerentanan lingkungan di wilayah pesisir dengan menggunakan pendekatan spasial sesuai kondisi fisik lingkungan pesisir dan laut di daerah kajian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai informasi kepada masyarakat tentang wilayah yang berdampak terhadap tsunami supaya bisa meminimalisir korban jiwa dan kerusakan.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan ke pemerintahan daerah untuk pengolahan dan pembangunan dalam hal mitigasi bencana terhadap tsunami dan diharapkan menjadi tingkat pengetahuan terhadap informasi dasar terhadap tsunami.